

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN  
KEPATUHAN MENGKONSUMSI ZAT BESI (Fe) TERHADAP  
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TAHUN 2020**

**Karya Tulis Ilmiah**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi Pendidikan**

**Diploma III Gizi**



**Oleh:**

**RESTI DESRI FADILA**

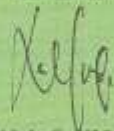
**NIM: 1713411017**

**PROGRAM STUDI D-III GIZI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PERINTIS  
PADANG  
2020**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berjudul " Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2020" ini telah disetujui dan diperiksa untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Studi DIII Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang

Pembimbing



( Nurhamidah, S. KM, M. Biomed )  
NIDN. 10-20037701

Padang, Agustus 2020

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang

Program Studi D III Gizi

Ketua Program Studi



( Alia Mubdal Rini, S. Gz, M. Biomed )  
NIDN. 10-17017601

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Karya Tulis Ilmiah

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN  
MENGKONSUMSI ZAT BESI (Fe) TERHADAP KEJADIAN ANEMIA  
PADA IBU HAMIL

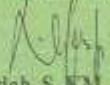
Yang dipersiapkan oleh

Resti Desri Fadila  
1713411017


Telah disetujui, diperiksa, dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Karya Tulis Ilmiah

Komisi

Pembimbing

  
(Nurhamidah, S. KM, M. Biomed)  
NIDN. 10-20037701

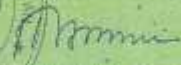
Penguji

  
Maria Nova, S. KM, M. KES  
NIDN. 10-23118301

Padang, Januari 2020

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang  
Program Studi Diploma III Gizi

Ketua Prodi DIII Gizi

  
(Alva Misbah Rini, S. Gz, M. Biomed)  
NIDN. 10-17017601



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Ya allah*

*Alhamdulillah sujud syukurku kusembahkan kepada tuhan yang maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabardalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan kepada:*

*Teristimewa:*

*Ayah (Eri) dan Ibu (des) Tercinta*

*Untuk ayah dan ibu sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga sepanjang masa kupersembahkan karya kecil yang sederhana ini untuk ayah dan ibu yang selalu memberikan kasih sayang yang lebih, selalu memberi do'a yang luar biasa dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Terimakasih telah bersedia dalam mendengarkan keluh kesahku meski engkau tengah merasakan hal yang sama namun tetap selalu memberikan semangat dalam menghadapi rintangan dalam perkuliahan ini. Mungkin karya tulis ilmiah ini tidak bisa membalas jasa semua yang telah kalian perjuangkan dan korbakan yang tidak kenal lelah dalam memenuhi kebutuhan dan keperluan untuk ku tapi setidaknya ini bisa untuk memberikan sedikit kebahagiaan dalam hidup ayah dan ibu tercinta. Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan dan cita-cita ku yang ayah dan ibu impikan di diriku, meski belum semua yang bisa kuraih saat ini, maafkan anakmu ini ayah dan ibu yang masih saja menyusahkanmu. Untuk adik-adik ku (Reva dan Olivia) terima kasih ya buat segala do'a dan dukungan yang selalu mensupport kakak.. Dan satu lagi kalian jangan suka berantam lagi yaa belajarlh dengan rajin dan bisa membahagiakan orang tua nantinya. kakak sayangg kalian.we always loving you.  
(ttt.Anakmu)*

*Terimakasih untuk dosen pembimbing Nurhamidah, S. KM, M. Biomed yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan ilmu yang sangat luar. Kepada buk Maria Nova,SK,M,Kes selaku penguji terimakasih sudah mengoreksi, memberi saran kritik yang membangun untuk KTI ini.*

*Untuk sahabatku (Famosizeyu) (gita, vivi) bagi ku kalian bukan hanya sekedar teman dan sahabat tetapi melainkan seperti keluarga baru bagiku. Terimakasih untuk selama 3 tahun ini yang selalu membantu, memberikan semangat dan merangkul dalam menjalankan pendidikanku hingga mencapai kata wisuda ini, telah menerima bagaimana diriku ini menjadi temen kalian. Dan terimakasih telah memberikan kenangan" indah, kisah kasih yang kita lewati bersama selama ini, dimana suatu saat kita akan rindu dengan hal itu. Walaupun banyak masalah yang kita hadapi suka maupun duka, pertengkaran dan sebagainya ingat lah itu hanya emosi sesaat, semoga persaudaraan ini akan selalu terjalin dengan baik untuk kedepannya dan semoga kita sama-sama sukses, aamin. Serta untuk teman D3 Gizi'17 terimakasih untuk semangat dan motivasinya selama 3 tahun ini akhirnya kita wisuda juga, yeeee. Semoga pertemanan kita dapat terjaga sampai kapanpun walaupun perkuliahan kita berakhir. Semangat untuk mencapai masa depan yang indah teman Giziku.*

**Resti Desri Fadila. Amd.GZ**

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Padang, 9 Agustus 2020



*Resti Desri Fadila*  
Resti Desri Fadila

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Resti Desri Fadila  
Tempat/tanggal lahir : Muaralabuh, 24 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Solok Selatan  
Nama Orang Tua  
1. Ayah : Eri Yosandra  
2. Ibu : Desmawati

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 26 Rimbo Data : Tamat Tahun 2011
2. MTsN Pekan Selasa : Tamat Tahun 2014
3. SMA Negeri 4 Solok Selatan : Tamat Tahun 2017
4. STIKes Perintis Padang DIII GIZI : Tamat Tahun 2020

### Riwayat Pengalaman

1. Table Manner Di Hotel Basko Padang
2. PKL Di Aulia Hospital, Pekanbaru
3. Pmpkl Di Nagari Kapuh, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah.

**PROGRAM STUDI DIPL-3-GIZI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PERINTIS PADANG**

**KARYA TULIS ILMIAH, AGUSTUS 2020**

**RESTI DESRI FADILA**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN  
MENGKONSUMSI ZAT BESI (Fe) TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA  
IBU HAMIL TAHUN 2020**

### **ABSTRAK**

Anemia adalah salah satu kelainanan darah yang umum terjadi ketika kadar sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh terlalu rendah, yang mana sel darah merah mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil tahun 2020.

Jenis penelitian yang dilakukan secara *studi literatur* dengan topik Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran masing-masing variable independen dan variable dependen dan analisa bivariat dilakukan memperoleh hubungan antara variable yang digunakan. Uji yang digunakan adalah Chi-Square.

Kejadian anemia pada ibu hamil yang menderita anemia terdapat 19 orang (63,3 %). Pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil memiliki pengetahuan kurang dan didapatkan ibu hamil minoritas memiliki berpengetahuan baik. Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi zat besi (Fe) lebih banyak ibu hamil yang patuh mengonsumsi zat besi (Fe) dari pada yang tidak patuh mengonsumsi zat besi (Fe).

Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Terdapat hubungan bermakna antara kepatuhan mengonsumsi zat besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Bagi ibu hamil diharapkan meningkatkan pengetahuannya sendiri dan patuh dalam mengonsumsi zat besi (Fe) selain itu ibu hamil juga harus memperhatikan asupan makan dan pola hidup.

Kata kunci: *Anemia, pengetahuan anemia, kepatuhan mengonsumsi zat besi (Fe)*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayahNya. Terutama nikmat iman, serta nikmat kesehatan yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, serta keluarga, para sahabat, dan para pengikut yang senantiasa setia dan menyebarkan sunnah-sunnahnya hingga akhir zaman. Penyelesaian penulis Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “**Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2020**” merupakan sebagian salah satu syarat mencapai gelar Ahli Mada Gizi di Sekolah Tinggi Kesehatan Perintis Padang tidak lepas dari partisipasi banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Yendrizal Jafri, S.Kp, M. Biomed selaku Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Perintis Padang.
2. Ibu Alya Misdhal Rini, M. Biomed selaku Ketua Program Studi DIII Gizi Sekolah Tinggi Kesehatan Perintis Padang.
3. Ibu Nurhamidah, S. KM, M. Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Seluruh Dosen dan stafe pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat
5. Teristimewa untuk orang tua serta keluarga tercinta yang telah yang telah memberikan semangat, dorongan dan doa yang tulus kepada penulis dalam mempersiapkan diri untuk menjalani semua tahap-tahap dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

Atas segala bantuan tersebut penulis hanturkan ribuan terima kasih, do'a dan harapan kepada semuanya semoga Allah SWT melipat gandakan pahala yang berlimpah. Penulis menyadari bahwa masih banyak ketidak sempurnaan dalam penulis Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran



yang mendukung demi hasil yang lebih baik, semoga hasil dari Karya Tulis Ilmiah ini mendapat Ridho dari Allah SWT dan bermanfaat Bagi kita semuanya, Amin Ya Rabbal Alamin. Atas segala perhatiannya penulis ucapkan terima kasih

Padang, Agustus 2020

Penulis

# DAFTAR ISI

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PERSEMBAHAN**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**ABSTRAK .....i**

**KATA PENGANTAR.....ii**

**DAFTAR ISI.....iv**

**DAFTAR TABEL.....vii**

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 3

1.3 Tujuan Penelitian ..... 3

1.4 Manfaat Penelitian ..... 4

1.5 Ruang Lingkup..... 4

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Anemia ..... 5

2.1.1 Pengertian..... 5

2.1.2 Penyebab Anemia..... 6

2.1.3. Patofisiologi Anemia.....	6
2.1.4 Klasifikasi Anemia.....	7
2.1.5 Gejala dan Tanda Anemia .....	8
2.1.6 Pencegahan pada Anemia .....	9
2.1.7 Penanganan pada Anemia .....	9
2.2 Kehamilan .....	10
2.2.1 Pengertian Kehamilan .....	10
2.2.2 Kondisi Kehamilan.....	11
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil .....	11
2.2.4 Bahaya Anemia Dalam Kehamilan .....	13
2.2.5 Gizi pada Ibu Hamil .....	15
2.2.6 Diagnosa Anemia pada Kehamilan .....	16
2.3 Tablet Fe.....	17
2.3.1 Pengertian .....	17
2.3.2 Kebutuhan Tablet Fe .....	18
2.3.3 Peningkatan Kebutuhan Zat Besi pada Ibu Hamil .....	18
2.3.4 Manfaat Zat Besi (Fe) .....	19
2.3.5 Pengaruh Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil .....	20
2.4 Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu.....	21
2.4.1 Defenisi Pengetahuan.....	21

2.4.2 Defenisi Kepatuhan Ibu.....	23
2.4.2 Fungsi Vitamin C pada Ibu Hamil .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Pengolahan Data .....	26
3.6 Analisa Data .....	28
3.7 Kerangka Konsep .....	29
3.8 Defenisi Operasinal.....	30

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Analisa Univariat .....	31
4.2 Analisa Bivariat.....	35

### **BAB V PENUTUPAN**

5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran.....	41

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

2.1.4 Tabel 2.1.1 Klasifikasi Anemia.....	7
3.4 Tabel Definisi Operasional .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Lembar Konsultasi.....

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Anemia adalah salah satu kelainanan darah yang umum terjadi ketika kadar sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh terlalu rendah, sel darah merah mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh (Astriana, 2017).

Anemia pada wanita hamil adalah salah satu penyebab masalah kesehatan masyarakat yang paling umum di negara berkembang, seiring meningkatnya prevalensi anemia pada ibu hamil berbagai intervensi telah diupayakan untuk menurunkan prevalensi anemia (Safirullah Amir, dkk, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 pada ibu hamil prevalensi anemia di dunia sebanyak 41,8%. Sedangkan prevalensi anemia ibu hamil di Asia sebesar 48,2%.

Anemia defisiensi besi merupakan gangguan yang sering terjadi pada masa kehamilan. Karena mengakibatkan kematian janin di dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, berat badan lahir rendah (BBLR), premature, Anemia pada bayi yang dilahirkan (Horia, dkk, 2018).

Pada masa kehamilan zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh lebih banyak dibandingkan saat tidak hamil menginjak triwulan kedua sampai dengan triwulan

ketiga. Zat besi merupakan komponen dari hemoglobin, myoglobin, sitokrom enzim katalase dan peroksidase. Besi merupakan mineral micron dalam tubuh manusia dewasa terdapat 3-5 gr (Rachmatia Ramadanti, 2019).

Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet tambahan darah (Fe) pada ibu hamil. Departemen Kesehatan melaksanakan penanggulangan anemia besi dengan membagikan tablet sebanyak satu tablet setiap satu hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan (Depkes RI, 2015).

Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil secara nasional mencapai 37,1%, yaitu ibu hamil dengan kadar Hb < 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%). Angka ini menunjukkan prevalensi yang hampir mencapai masalah kesehatan masyarakat tingkat berat (Putri Dewi, 2018).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi zat besi (Tablet Fe) sering menjadi masalah karena patuh sangat sulit untuk ditanamkan terhadap diri sendiri, apalagi untuk orang lain (Hernawati, 2015). Ketidapatuhan dalam mengonsumsi tablet besi faktor yang berpengaruh pada prevalensi anemia (Wulandini dkk, 2017).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan. Jika ibu hamil mengetahui tentang anemia dan bagaimana mencegah anemia maka ibu hamil mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga terhindar dari berbagai akibat dan risiko terjadinya anemia kehamilan (Purbadewi, 2015).



Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang”Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Tahun 2020.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Hubungan Tingkat pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi zat besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil Tahun 2020.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil tahun 2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya distribusi frekuensi kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2020.
- b. Diketuainya distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi zat besi (Fe) tahun 2020.
- c. Diketuainya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi zat besi tahun 2020
- d. Diketuainya hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2020.

- e. Diketuinya hubungan kepatuhan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2020.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

##### **1. Bagi penulis**

Menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berhubungan khusus dengan gizi dan juga dapat dijadikan sebagai informasi penelitian yang lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi zat besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil Tahun 2020.

##### **2. Bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk bacaan, agar masyarakat mengetahui bagaimana cara mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

#### **1.5 Ruang lingkup**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi zat besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil Tahun 2020.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Anemia**

##### **2.1.1. Pengertian**

Anemia adalah dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin (Hb) kurang dari normal. Pada pria, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar Hb kurang dari 13,5 gram/100 ml dan wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12,0 gram/100 ml (Wahtini, 2019).

Anemia adalah jumlah sel darah merah dalam tubuh di bawah normal, atau saat sel darah merah tidak memiliki jumlah haemoglobin yang cukup ( Natalia, 2015). Seorang wanita hamil dikatakan menderita anemia dalam kehamilan memiliki Hb kurang dari 10 g/ 100 ml. Anemia yang paling sering dijumpai dalam kehamilan adalah anemia akibat kekurangan zat besi karena kurangnya asupan unsur besi dalam makanan. Zat besi pada ibu hamil dibutuhkan sekitar 40 mg perhari atau 2 kali lipat kebutuhan kondisi tidak hamil. Pengaruh jarak pada kehamilan minimal dua tahun penting diperhatikan sehingga badan ibu siap untuk menerima janin kembali tanpa harus menghabiskan cadangan zat besinya (Natalia, 2015).

Selama kehamilan, indikasi anemia adalah jika konsentrasi haemoglobin kurang dari 10,50 sampai dengan 11,00 gr/dl (Natalia, 2015). Wanita tidak hamil mempunyai nilai normal 12-15 gr/dl dan hematokrit 35-54%. Sebaiknya pemeriksaan

dilakukan setiap 3 bulan atau 2 kali pada trisemester 1 dan 1 kali pada trisemester akhir (Natalia, 2015).

### **2.1.2. Penyebab Anemia**

Beberapa penyebab anemia (Proverawati, 2013) yaitu :

- a. Zat besi yang masuk melalui makanan tidak mencukupi kebutuhan.
- b. Kebutuhan tubuh akan zat besi pada ibu hamil, dalam tumbuh kembang pada remaja, penyakit kronis, seperti tuberculosis dan infeksi lainnya.
- c. Perdarahan yang disebabkan oleh infeksi cacing tambang, malaria, haid yang berlebihan dan melahirkan.
- d. Tumor ginjal atau kandung kemih.

### **2.1.3. Patofisiologi Anemia**

Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan. Hal ini disebabkan karena dalam kehamilan keperluan zat-zat makanan bertambah dan terjadi pula perubahan perubahan dalam darah sum-sum tulang. Penambahan volume darah selama kehamilan lazim disebut dengan hidremia atau hipervolemia (Sjahriani dkk, 2019).

Perubahan hematologi sehubungan dengan kehamilan adalah oleh karena perubahan sirkulasi yang semakin meningkat terhadap plasma dari pertumbuhan payudara.

#### 2.1.4. Klasifikasi Anemia

Berdasarkan klasifikasi ( Natalia, 2015) dari WHO kadar hemoglobin pada ibu hamil dapat dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

<b>Kadar Hb</b>	<b>Tingkatan Anemia</b>
Hb 11 gr %	Tidak Anemia (Normal)
Hb 9 gr % -10 gr %	Anemia Ringan
Hb 7 gr% - 8 gr%	Anemia Sedang
Hb < 7 gr %	Anemia Berat

Menurut Natalia (2015) secara umum klasifikasi anemia dalam kehamilan yaitu :

a. Anemia defisiensi besi (62,3%)

Anemia dalam kehamilan sering kali dijumpai akibat kekurangan zat besi. Hal ini dapat disebabkan kurangnya masukan zat besi dalam makanan, karena gangguan resorpsi, gangguan penggunaan, atau terlampaunya banyak zat besi keluar dari badan, misalnya dari pendarahan. Keperluan akan zat besi bertambah dalam kehamilan, terutama pada trisemester terakhir.

b. Anemia megaloblastik (29,0%)

Anemia megaloblastik dalam kehamilan disebabkan karena defisiensi asam folat (pteroylglutamic acid, jarang sekali karena defisiensi vitamin B12 (cynocobalamin).

c. Anemia Hipoblastik dan Aplastik sebanyak (8,0%)

Anemia disebabkan karena sum-sum tulang belakang kurang mampu membuat sel-sel darah baru. Etiologi Hipoblastik pada kehamilan saat ini belum diketahui dengan pasti, kecuali disebabkan oleh sepsis, sinar Roentgen, racun atau obat-obatan.

d. Anemia Hemolitik

Anemia diakibatkan penghancuran sel darah merah berlangsung lebih cepat dari pada pembuatannya. Secara umum hemolitik dibedakan menjadi 2 golongan besar yakni:

- a) Golongan yang disebabkan oleh factor intra korpuskuler, seperti pada sferositosis, anemia hemolitik herediter, thalassemia, anemia sel sabit.
- b) Golongan yang disebabkan oleh faktor ekstra korpuskular, seperti pada infeksi (malaria, sepsis, dsb), keracunan arsenikum, leukemia, penyakit hati, dll.

### **2.1.5. Gejala dan Tanda Anemia**

Pucat merupakan salah satu tanda yang paling sering dikaitkan dengan anemia. jika terjadi anemia berat, akan mengalami takikardi atau hipotensi. Gejala anemia secara umum (Natalia, 2015) sebagai berikut:

- 1) Lemah, letih, lesu, sering mengantuk, malas
- 2) Pusing, lelah
- 3) Nyeri kepala

- 4) Luka pada lidah
- 5) Kulit pucat
- 6) Membrane mukosa pucat
- 7) Bantalan kuku pucat
- 8) Tidak ada nafsu makan, mual dan muntah

#### **2.1.6. Pencegahan Anemia**

Pencegahan anemia pada ibu hamil antara lain :

- a) Ibu hamil dapat lebih banyak dan beragam mengkonsumsi pangan, contoh sayuran warna hijau, kacang – kacangan, protein hewani, terutama hati.
- b) Dapat mengkonsumsi makanan yang kaya vitamin C seperti jeruk, tomat, mangga dan lain–lain yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi.
- c) Ibu hamil harus menghindari minuman teh, kopi, susu coklat setelah karena dapat menghambat penyerapan zat besi.
- d) Jagalah kebersihan untuk mencegah penyakit infeksi dan penyakit cacingan.

#### **2.1.7. Penanganan pada Anemia**

Penanganan pada anemia sebagai berikut:

- a. Anemia ringan

Pada kehamilan dengan kadar Hb 9 gr%-10 gr% masih dianggap ringan sehingga hanya perlu diberikan kombinasi 60 ml/hari zat besi dan 500 mg asam folat peroral sekali sehari (Natalia, 2015)

b. Anemia sedang

Pengobatan dapat dimulai dengan preparat besi per ons 600 mg/hari-1000 mg/hari seperti sulfat ferrous atau glukosa ferrous (Natalia, 2015).

c. Anemia berat

Pemberian preparat besi 60 mg dan asam folat 400 µg, 6 bulan selama hamil, dilanjutkan sampai 3 bulan setelah melahirkan (Natalia, 2015).

## **2.2. Kehamilan**

### **2.2.1 Pengertian Kehamilan**

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi akan berkembang sampai menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan, seorang perempuan akan mengalami perubahan dalam persoalan dalam dirinya baik fisik maupun psikologis (Rahmawati dkk, 2019).

Kehamilan pada setiap wanita Secara fisik akan terjadi pembesaran perut, terasa adanya pergerakan/timbulnya hiperpigmentasi, juga akan merasakan letih, lemah, lesu, dan sebagainya. Sehingga ibu hamil akan bergantung kepada orang yang berbeda disekitarnya. Sedangkan secara psikologis, ibu hamil akan merasakan kecemasan dengan kehamilannya (Rahmawati dkk, 2019).

Ibu hami harus mendapatkan asuhan kehamilan yang beradaptasi dengan perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologinya. Karena itu, ibu hamil lebih mempersiapkan persalinan yang fisiologis dengan tujuan ibu dan janin yang akan



dilahirkan secara sehat, maka dari itu ibu hamil banyak memerlukan zat besi dibanding ibu yang tidak hamil (Rahmawati dkk, 2019).

### **2.2.2. Kondisi Ibu Hamil**

Seorang wanita hamil memerlukan unsur gizi yang lebih banyak dari pada keadaan yang tidak hamil, karena pada kehamilan terjadi peningkatan metabolisme energi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. (Hernawati, 2015)

Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah total, peningkatan sebagian besar terjadi pada volume plasma, sedangkan volume sel darah merah tidak sebanding dengan peningkatan volume plasma. (Siswosuharjo, 2015).

### **2.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

#### **1. Umur Ibu**

Untuk kehamilan dan persalinan dalam usia 20-30 tahun. Kematian maternal meningkat kembali sesudah usia 30-35 tahun (Natalia, 2015). Umur sangat berpengaruh pada kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe (zat besi), karena usia muda pada ibu hamil dapat menyebabkan ketidaksiapan dalam menghadapi kehamilan dan terjadi gangguan pada kehamilan (Natalia, 2015).

## 2. Paritas

Paritas adalah jumlah yang pernah dialami oleh ibu baik lahir hidup maupun lahir mati. Paritas persalinan 2-3 kali merupakan paritas resiko rendah sedangkan paritas persalinan 1 atau > 3 kali adalah paritas resiko tinggi yang mempunyai angka kematian yang tinggi (Natalia, 2015).

## 3. Kurang Energi Kronis (KEK)

Masalah gizi yang terjadi pada ibu hamil, seperti KEK, tidak terlepas dari keadaan sosial, ekonomi, tingkat pendidikan, pendapatan, konsumsi pangan. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) adalah untuk mengetahui resiko (KEK) Wanita Usia Subur (WUS) pada ibu hamil. Pengukuran (LILA) digunakan untuk tujuan penapisan status gizi (KEK). Ibu hamil KEK adalah ibu hamil yang mempunyai ukuran LILA < 23.5 cm. (Winda Rahmadhani, 2019).

## 4. Infeksi dan Penyakit

Zat besi merupakan unsur penting dalam mempertahankan daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit. Adanya penyakit kronis atau infeksi (infeksi caceng tambang, malaria, TBC). Ibu hamil sangat peka terhadap infeksi dan penyakit menular, seperti abortus, pertumbuhan janin, bayi mati dalam kandungan, serta cacat bawaan.

## 5. Status Gizi

Sebelum dan selama kehamilan status gizi dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan. Bila status gizi normal sebelum dan selama kehamilan kemungkinan besar bayi yang dilahirkan dalam keadaan sehat dan cukup bulan dengan berat badan normal (Natalia, 2015).

## 6. Pendidikan

Pendidikan sangat berpengaruh pada kemampuan seseorang untuk menerima informasi tentang zat gizi pada kehamilan, jika ibu hamil mempunyai pendidikan tinggi maka tinggi pula kesadaran ibu untuk mendapatkan gizi yang baik sehingga tidak mengalami kejadian anemia pada kehamilan (Mariza, 2016).

### **2.2.4. Bahaya Anemia dalam Kehamilan**

Pengaruh anemia pada kehamilan. Risiko pada masa antenatal : berat badan kurang, plasenta previa, eklamsia, ketuban pecah dini, anemia pada masa intranatal dapat terjadi tenaga untuk mengedan lemah, perdarahan intranatal, shock, dan masa pascanatal dapat terjadi subinvolusi (Natalia, 2015).

Bahaya pada Trimester II dan trimester III, anemia dapat menyebabkan terjadinya preeklamsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, dan nyeri perut yang hebat, gangguan pada janin dan rahim, asfiksia intrapartum sampai kematian, mudah terkena infeksi, dan dekomposisi kordis hingga kematian ibu (Prawirohardjo, 2015).

Menurut (Natalia, 2015) Pengaruh anemia terhadap kehamilan :

- Abortus
- Persalinan premature
- Hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim
- Mudah terjadi infeksi
- Ancaman dekomposisi kordis (Hb < 6 gr %)
- Heperemesis gravidarum
- Perdarahan antepartum
- Ketuban pecah dini

1) Akibat anemia terhadap kehamilan:

- Abortus
- Kematian intra uteri
- Persalinan prematuritas tinggi
- Berat badan lahir rendah
- Kelahiran dengan anemia
- Dapat terjadi Cacat bawaan
- Bayi mudah infeksi sampai kematian perinatal
- Inteleksi rendah, oleh kekurangan oksigen dan nutrisi.

### **2.2.5.Gizi pada Ibu Hamil**

Gizi selama kehamilan adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan embrio dan janin serta dengan status kesehatan ibu hamil.. Dampaknya adalah berat badan lahir, status nutrisi dari ibu yang sedang hamil juga mempengaruhi angka kematian perinatak, keadaan kesehatan neonatal, dan pertumbuhan bayi setelah kelahiran (Azizah dkk, 2017). Cara terbaik bagi ibu hamil untuk tetap sehat adalah dengan makan yang baik dan jenismakanannya. Menurut Megasari (2015), agar tetap sehat ibu harus memakan lima jenis makanan yaitu :

#### **1. Makanan pokok (sumber energi)**

Makanan pokok sebagai sumber energi. Tambahan kebutuhan kalori 300 kkal/hari. Sumbernya bisa seperti biji-bijian seperti beras, jagung, padi-padian atau gandum, singkong, dan pisang.

#### **2. Makanan pembangun (mengandung protein)**

Protein berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, membantu pembentukan tulang dan otot agar tubuh menjadi kuat, jaringan otak, kulit, kuku, dan rambut. Tambahan kebutuhan protein 60 gram/hari. Sumber protein hewani seperti daging sapi, ikan, unggas, telur, susu, dan produk ulahan susu. Sumber nabati seperti kacang-kacangan dan olahan seperti tempe, oncom dan selai kacang.

### 3. Makanan pelengkap (mengandung vitamin)

Vitamin dalam tubuh untuk mempertahankan kesehatan, perkembangan janin, dan kekebalan tubuh, seperti vitamin B dan C hanya sedikit disimpan dalam tubuh sehingga harus dikonsumsi setiap hari.

### 4. Makanan penunjang (gula dan lemak)

Dibutuhkan tubuh terutama untuk membentuk energi dan membangun sel-sel baru dan perkembangan sistem saraf janin. Asam lemak jenuh bersumber dari daging sapi, kambing, ayam, telur, ikan, susu, dan olahannya. Sedangkan asam lemak tak jenuh bersumber dari minyak zaitun, lemak nabati, minyak kelapa, minyak jagung, minyak kelapa sawit.

### 5. Makanan tiga mineral penting (besi, kalsium, yodium)

Wanita hamil membutuhkan mineral penting setiap hari. Untuk mencegah anemia, mengonsumsi satu tablet besi sehari segera pada saat rasa mual hilang. Tiap tablet mengandung  $\text{FeSO}_4$  320 mg (zat besi 60 mg). Mengonsumsi 90 tablet Fe selama kehamilan.

#### **2.2.6 Diagnosa Anemia pada Kehamilan**

Diagnosa anemia dalam kehamilan dapat dilakukan dengan anamnesis. Pada anamnesis menimbulkan keluhan cepat lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang, dan mual muntah (Natalia, 2015).

Untuk membedakan dengan defisiensi asam folat dan thalassemia juga harap dimungkinkan (lihat air). Pemeriksaan MCV penting untuk menyingkirkan thalassemia (Natalia, 2015).

## **2.3. Tablet Fe**

### **2.3.1. Pengertian**

Zat besi (Fe) merupakan suatu mikro elemen esensial bagi tubuh yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin dan dapat diperoleh dari berbagai sumber makanan seperti daging berwarna merah, bayam, kangkung, kacang-kacangan, dan sebagainya. Kebutuhan Fe selama kehamilan kurang lebih 100 mg, diantaranya 500 mg dibutuhkan untuk meningkatkan sel darah merah, 300 mg untuk transportasi ke fetus kehamilan 12 minggu dan 200 mg lagi untuk menggantikan cairan yang keluar dari tubuh. Kebutuhan kan Fe selama trimester pertama relatif sedikit sekitar 0,8 mg sehari kemudian meningkat tajam selama trimester kedua dan trimester ketiga, yaitu 6,3 mg sehari. Suplemen tablet Fe adalah salah satu program pencegahan dan penanggulan anemia defisiensi besi yang paling meningkat efektif meningkatkan kadarhemoglobin pada ibu hamil dan dapat menurunkan pravalensi anemia pada ibu hamil sebesar 20-25% ( Winda Rahmadhani, 2019).

### **2.3.2 Kebutuhan Tablet Fe**

Kebutuhan zat gizi selama hamil adalah 1040 mg. Kebutuhan yang diperlukan meliputi :

- a. 300 mg besi untuk di transfer ke janin.
- b. 50-75 mg untuk pembentukan plasenta
- c. 500 mg digunakan untuk meningkatkan masa hemoglobin maternal/sel darah merah.
- d. 200 mg lebih akan dieksresikan lewat uzuz,urin,dan kulit.
- e. 200 mg lebih bayak ketika melahirkan.

### **2.3.3. Peningkatan Kebutuhan Zat Besi pada Ibu Hamil**

Peningkatan kebutuhan memerlukan zat besi sekitar 200-300% dari kebutuhan wabuta tidak haid. Untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan janin dan pembentukan darah ibu. Pemberian suplemen besi merupakan cara untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil, karena efektif dimana satu tablet di Indonesia mengandung 60 mg Fe dan 0,25 asam folat. Pada kehamilan minimal diberikan 90 tablet sampai 42 minggu setelah melahirkan.

Definisi makanan 3 × sehari atau 1000-2500 kalori akan menghasilkan sekitar 10-15 mg zat perhari, namun hanya 1-2 mg yang di absorpsi. Jika ibu mengkonsumsi 60 mg zat besi, maka diharapkan 6-8 mg zat besi dapat di absorpsi adalah 720 mg dan 180 mg dari konsumsi harian ibu (Depkes, 2015).



Kebutuhan akan zat besi erat kaitannya dengan anemia (kekurangan sel darah merah), sebagai bentuk adaptasi adanya perubahan fisiologi selama kehamilan yang disebabkan oleh :

- a. Meningkatnya kebutuhan zat besi untuk pertumbuhan janin
- b. Kurangnya asupan zat besi pada makanan yang dikonsumsi sehari-hari
- c. Adanya kecenderungan rendahnya zat besi pada wanita sehingga tidak
- d. Mampu menyuplai kebutuhan zat besi atau mengembalikan persediaan
- e. Darah yang hilang akibat persalinan sebelumnya

Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat. Beberapa literature mengatakan kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi. Dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipengaruhi dari menu makanan sehat dan seimbang.

#### **2.3.4 Manfaat Zat Besi ( Fe)**

Suplementasi tablet Fe merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan intake zat gizi yang berhasil hanya jika individu mematuhi antara konsumsinya. Zat gizi sangat dibutuhkan oleh tenaga kerja untuk menunjang aktivitas kerja. Dalam tubuh berperan sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan, sebagai alat angkut electron pada metabolisme energi, sebagai bagian dari enzim pembentuk kekebalan tubuh dan sebagai pelarut obat-obatan (Kowal, 2016).

### **2.3.5 Pengaruh Pemberian Zat Besi ( Fe) pada Ibu Hamil**

Tablet Fe dibutuhkan oleh ibu hamil adalah untuk memperbaiki status besi secara cepat, sebagai strategi dan dapat mengurangi resiko terjadinya kekurangan zat besi. Kekurangan zat besi sejak sebelum hamil bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil sedang menderita anemia, mempengaruhi pertumbuhan janin saat lahir, berat badannya dibawah normal (BBLR). Akhir lahir dari anemia defisiensi besi selama hamil premature (Winda Rahmadhani, 2019).

Manfaat tablet Fe dalam anemia erat kaitannya dengan asupan gizi dari makanan jika sehari- hari, karena itu memperbaiki pola makan kita sehari-hari merupakan manfaat paling penting untuk mengatasi anemia. Terapkan pola makan yang sehat, dan selalu memperhatikan jumlah, jadwal dan sejenisnya. Jumlah yang dimaksudkan adalah sesuai kebutuhan akan zat besi selama hamil, ibu harus mengkonsumsi zat besi sekitar 40-45 mg sehari. Kebutuhan ini dapat terpenuhi dari makanan yang kaya akan zat besi, seperti daging berwarna merah, hati, kuning telur, sayuran berdaun hijau, kacang-kacangan, tempe, roti, dan sereal.

## **2.4. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi (Fe )**

### **2.4.1. Pengetahuan**

#### **A. Defenisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, dan peraba.

Sebelum orang mengadopsi perilaku baru dalam diri orang tersebut menjadi proses berurutan yakni :

- a. Awareness (kesadaran), yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus terlebih dahulu.
- b. Interest, yaitu individu mulai tertarik kepada stimulus.
- c. Evaluation (menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya).
- d. Trial, individu sudah memulai perilaku baru.
- e. Adoption, individu telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

## B. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu:

1. Tahu (know).

pengetahuan adalah mengingat kembali terhadap sesuatu spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu untuk menjelaskan secara benar. Suatu objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (Application)

Merupakan materi yang digunakan dan dipelajari pada situasi yang sebenarnya.

4. Analisa (analysis)

Untuk menjelaskan materi atau objek kedalam komponen-komponen tetapi didalam struktur organisasi tersebut.

5. Sintesa (Syntesis)

Untuk meletakkan dalam suatu keseluruhan yang baru dan untuk formulasi baru.

## 6. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek, Penilaian-penilaian itu suatu materi atau objek (Winda Ramadhani, 2019).

### **2.4.2. Kepatuhan**

#### a. Definisi Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat. Kepatuhan adalah cara pasien dalam melakukan pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain (Natalia, 2015).

Suplementasi besi merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan zat besi. (Wiwid Hidayah dan Tri Anasari, 2015).

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan (Kamidah, 2015).

##### 1. Pengetahuan

Jika pendidikan ibu hamil tinggi akan lebih mudah untuk mencerna informasi tentang manfaat tablet Fe dan bahaya terjadinya anemia selama kehamilan jadi akan mempengaruhi ibu hamil dalam memilih dan mengevaluasi sesuatu yang baik untuk kesehatan dirinya dan kehamilannya.

## 2. Motivasi

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku, semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Motivasi dari petugas kesehatan merupakan yang dapat mempengaruhi kepatuhan, untuk mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil maka konsumsi tablet zat besi akan lebih mudah tercapai.

## 3. Dukungan Keluarga

Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu sering kali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengkonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya.

Anggota keluarga akan mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe tersebut. Dukungan memang sangat penting bagi ibu mengingat bahwa tablet Fe harus dikonsumsi setiap hari untuk jangka waktu yang lama.

Data diatas juga menunjukkan bahwa kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe juga dipengaruhi oleh tersedianya tablet Fe ditempat pelayanan kesehatan (Khamidah, 2015).

### **2.4.3 Fungsi Vitamin C pada Ibu Hamil**

Vitamin C pada ibu hamil adalah untuk menghindari terjadinya anemia pada ibu hamil, dimana hal ini dapat menghindari terjadinya gangguan pada ibu terutama

pada bayi yang dikandungnya sehingga terhindar dari infeksi, mempertahankan system kekebalan tubuh, dan menghindari dari resiko penyakit infeksi (Didik Hariyadi & dkk, 2015)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian *Studi Literatur* . Untuk melihat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi zat besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

#### **3.2 Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang, dengan waktu penelitian dari bulan Oktober tahun 2019 sampai Agustus tahun 2020.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Cara pengolahan data untuk studi literatur ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti sebagai data penunjang dalam penelitian. Diantaranya jurnal penelitian, skripsi dan buku-buku yang berkaitan dengan judul yang diajukan.

#### **3.4 Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh di olah menurut langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data literatur (*collecting*)

Collecting dilakukan dengan cara mencari berbagai sumber yang sama dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini, diantaranya seperti



jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul yang diajukan.

b. Membaca data literatur (*Reading*)

Reading dilakukan untuk mendapatkan informasi yang kongkrit sesuai dengan judul dari studi literatur.

b. Meringkas data (*summarizing*)

Summarize dilakukan setelah selesai membaca dan mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan judul yang diajukan.

c. Menulis ulang data (*Rewriting*)

Rewriting dilakukan untuk membuat hasil dari ringkasan yang telah selesai, sehingga menciptakan makna yang diinginkan/informasi yang diperlukan.

d. Pembersih data (*cleaning*)

Setelah menulis ulang, dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan data tersebut tidak salah (Mulyani dkk , 2017).

### **3.5. Analisis Data**

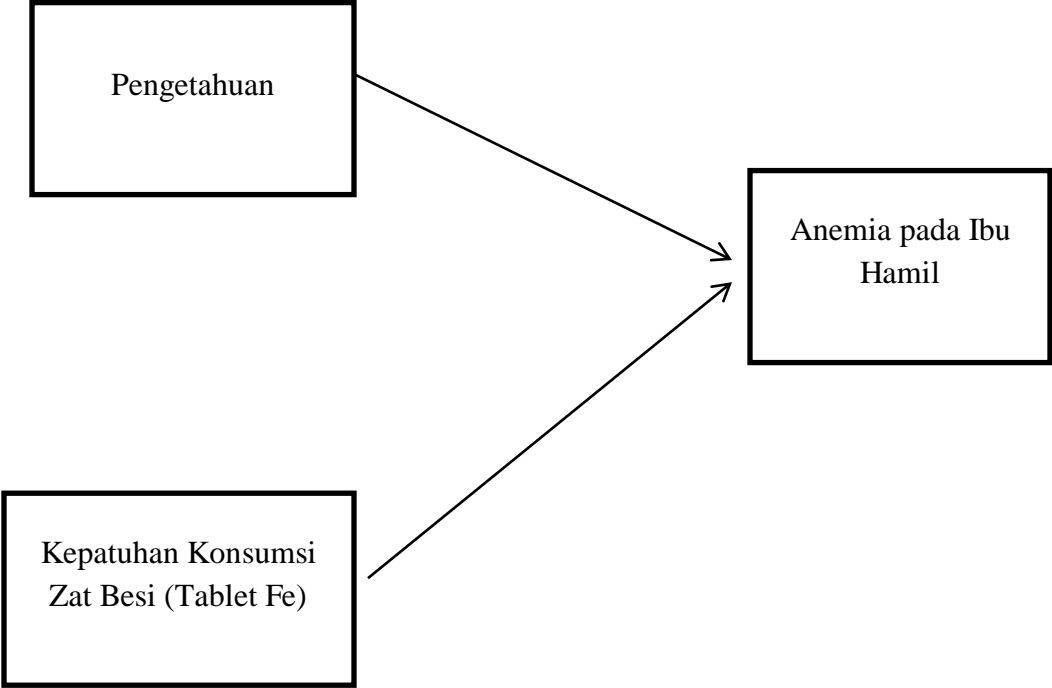
a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi (Fe) tahun 2020.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan bermakna atau tidak secara statistik antara variabel dependen dengan variabel independen dengan uji Chi-Square SPSS 16.0 for windows. pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan variabel dependen (anemia pada ibu hamil) dengan variabel independen (pengetahuan, kepatuhan ) yang mana kedua variabel tersebut bersifat kategorik.

**3.6 Kerangka Konsep**



### 3.7 Definisi Operasional

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara studi literatur yang diambil melalui penelitian atau jurnal, artikel orang lain, buku-buku dan referensi lainnya. Karena penelitian ini dilakukan secara studi literatur maka alat ukur, cara pengukuran, hasil ukur dan skala ukur semua itu diambil melalui jurnal orang lain.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Anemia	Anemia adalah dimana keadaan ibu hamil dengan kadar hemoglobin dibawah < 11 gr/dl.	Pemeriksaan Laboratorium	Metode Sahli	1 = <11 gr% dikatakan (Anemia) 2 = ≥ 11 gr% (tidak anemia) (Waryana, 2015)	Ordinal
2	Pengetahuan	Mengetahui Segala tentang zat besi (Tablet Fe)	Kuesioner	Wawancara	1 = Tinggi: ≥ 60% 2 = Rendah: < 60% (Arikunto, 2015)	Ordinal
3	Kepatuhan	Suatu tingkatan perilaku atau ketaatan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.	Kuesioner	Wawancara	1. Patuh 2. Tidak Patuh (Arikunto,2016)	Ordinal

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara studi literatur dengan topik Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2020.

#### **4.2 Analisa Univariat**

##### **4.2.1 Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Anemia merupakan penyakit yang disebabkan karena kekurangan hemoglobin (Hb). Seseorang yang dikatakan Anemia berat apabila mempunyai Hemoglobin (Hb) kurang dari 10 gr% (Nila E.f, 2018). Penyakit anemia sering menyerang pada masa kehamilan. Jika kebutuhan ibu tidak tercukupi terhadap zat besi, asam folat dan protein maka ibu akan mengalami anemia (Liswanti, 2016).

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang menderita Anemia adalah 1327 orang di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten agam dapat dilihat bahwa separo ibu hamil 19 orang (63,3 %) yang menderita anemia.

#### **4.2.2 Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Jika ibu hamil memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari akibat atau risiko terjadinya anemia kehamilan (Wulandini S, 2017).

Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. Zat Besi merupakan mineral mikro dalam tubuh manusia dan hewan sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa (Fitria, 2018).

Jika ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang anemia maupun perilaku kesehatan maka hal tersebut dapat untuk mencegah, menghindari akibat dan resiko terjadinya anemia pada kehamilan. Oleh karena itu, pengalaman dan penelitian membuktikan bahwa perilaku yang didasari pengetahuan akan memiliki hasil yang lebih baik dari pada ilmu yang tidak didasari ilmu pengetahuan (Siantarini dkk, 2018).

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017 mendapatkan hasil penelitian sebagian besar ibu hamil yang pengetahuan kurang yakni 37 orang (56,1%) dan didapatkan ibu hamil minoritas memiliki berpengetahuan baik 11 orang (16,7%) (Wulandini S, 2017).

Dari 30 responden diketahui berdasarkan pengetahuan ibu tentang tablet Fe di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2013 tergolong kurang (36,7%) (Nila E.F, 2018)

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Cilamajang terdapat responden sebanyak 23 orang (54%) memiliki pengetahuan tidak baik, sedangkan 19 orang (46%) responden memiliki pengetahuan baik (Liswanti, 2016).

#### **4.2.3 Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi (Fe)**

Tingkat kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) merupakan suatu kegiatan untuk memenuhi kecukupan zat besi (Fe) pada ibu hamil yaitu mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran yaitu 90 tablet selama kehamilan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maulida Nur Soraya tahun 2015, mengungkapkan faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam mengonsumsi zat besi adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Seseorang dikatakan patuh apabila orang tersebut mau mengikuti dan mentaati peraturan yang telah ditentukan (Nur, 2015). Kebutuhan terpenuhi dari makanan yang kaya akan zat besi, seperti daging berwarna merah, hati, kuning telur, sayuran berdaun hijau, kacang-kacangan, tempe, roti, dan sereal.

Tingkat konsumsi zat besi dikategorikan menjadi defisit (<77%) dan tidak defisit ( $\geq 77\%$ ). Status anemia ditentukan berdasarkan hasil pengukuran kadar hemoglobin, yang dikategorikan menjadi anemia (kadar hemoglobin <11 g/dl) dan tidak anemia (kadar hemoglobin  $\geq 11$  g/dl) (WHO 2015).

Penelitian yang dilakukan Puskesmas Sigerongan Lombok Barat pada tahun 2010 di Desa Dasan Geria Berdasarkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) sebagian besar responden sudah patuh yaitu sebanyak 46 ibu hamil (82,14 %). Ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) kemungkinan anemia tidak akan terjadi karena kebutuhan akan zat besi (Fe) telah terpenuhi.

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi diketahui bahwa responden yang tidak patuh sebanyak 73 (76,8%) dan responden yang patuh sebanyak 22 (23,2%) kepatuhan ibu hamil yang rendah dipengaruhi oleh pengetahuan yaitu dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa ibu hamil kurang mengetahui tentang cara mengonsumsi tablet zat besi dengan benar (Mulyani, dkk, 2017).

Hampir seluruh subjek (98,9%) mengonsumsi suplemen besi, namun hanya 27,5% yang patuh mengonsumsi suplemen besi tersebut. Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa 89,1% ibu hamil mengonsumsi suplemen besi selama kehamilan, namun 33% yang mengonsumsi minimal 90 tablet selama kehamilan. Selama kehamilan mengonsumsi suplemen besi sebanyak 1 tablet per hari, minimal 90 tablet (Kemenkes RI 2015).



Hasil penelitian tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe meliputi cara meminum, dosis, waktu meminum tablet Fe di puskesmas Grobogan sebanyak 38 responden (76,0%) dengan kriteria patuh, dan 12 responden (24,0%) dengan kriteria tidak patuh.

### **4.3 Analisa Bivariat**

#### **4.3.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ciawi menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia, dengan nilai  $p > 0,005$  (Nurfuqoni, 2017)

Didapatkan bahwa kejadian anemia banyak terdapat pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang 11 orang (36,7%). Dibandingkan dengan Pengetahuan cukup 6 orang (20,0%) dan baik 2 orang (6,7%). Setelah dilakukan uji statistik dengan SPSS 16 menggunakan Chi-Square didapat bahwa  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014 (Fitria, 2018).

Anemia merupakan dimana jumlah sel darah merah dan kadar Hemoglobin berada kurang dari normal. Anemia secara praktis didefinisikan sebagai kadar Hb, konsentrasi Hb, atau hitung eritrosit di bawah batas “Normal” .Namun, nilai normal yang akurat untuk ibu hamil sulit dipastikan karena ketiga parameter laboratorium

tersebut bervariasi selama periode kehamilan. Faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil diantaranya paritas, umur, pengetahuan, pendidikan pekerjaan, social ekonomi dan budaya. Anemia gizi besi dapat diatasi dengan meminum tablet besi (Fitria, 2018).

Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang makanan yang baik untuk ibu hamil, selain itu juga rendahnya masukan makanan yang mengandung zat besi, kurangnya rasa ingin tahu ibu akan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama hamil yang dapat menimbulkan anemia defisiensi besi pada kehamilan. (Fitria, 2018)

Tingkat pengetahuan ibu yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, jika tidak ada pengetahuan ibu sulit untuk menanamkan kebiasaan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sebagian besar ibu hamil (92,2%) pengetahuan tentang anemianya baik. Sejalan dengan penelitian Sugiarsih dan Wariyah (2016) sebanyak 57,7% dari 97 ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil berpengetahuan baik, yaitu ibu hamil yang mengetahui tentang tingkatan anemia, risiko atau bahaya anemia pada ibu hamil, penyebab anemia, pencegahan anemia, contoh makanan sumber Fe, manfaat tablet Fe, dan anjuran cara mengonsumsi tablet Fe.

Pengetahuan ibu mengenai Tablet Fe akan mempengaruhi perilaku kepatuhan minum tablet Fe yang kemudian dapat berakibat pada tinggi rendahnya kejadian

anemia pada ibu hamil. Pengetahuan tidak hanya didapatkan dari pendidikan formal. Pengetahuan dapat diperoleh dari lingkungan pergaulan, informasi media massa, dukungan keluarga atau suami maupun dari penyuluhan tenaga kesehatan. Penyuluhan dan motivasi dari petugas kesehatan merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan (Fitria, 2018).

Kurangnya pengetahuan ibu terhadap anemia akan memengaruhi ibu dalam mengonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi dan dalam mengolah makanan yang benar sehingga mengakibatkan asupan makanan yang mengandung zat besi tidak adekuat. Dalam hal ini, zat besi sangat berpengaruh sekali dalam kejadian anemia (Awalumaroh, 2018).

#### **4.3.2 Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kuamang Kuning I tahun 2018 diketahui hubungan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia responden yang tidak anemia dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe setiap hari sebanyak 22 responden (35,5%). Hasil uji statistik diperoleh  $P \text{ Value} = 0,001 (<0,1)$  bahwa hubungan signifikan antara tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas adanya hubungan yang bermakna antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Dari 14 responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe ada 21,4% yang mengalami

anemia dan dari 29 responden mengalami anemia yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe ada 79,3%. Hasil statisti uji chi square dari hasil continuity correction didapatkan nilai  $p= 0.001$  berada dibawah  $\alpha=0,05$ .

Pada penelitian di Puskesmas Cikarang proporsi ibu hamil yang mengalami anemia ditemukan lebih banyak yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe (72,2%) dibandingkan yang patuh mengonsumsi tablet Fe (3,0%). Dari hasil uji statistik chi-square diperoleh hasil p-value sebesar 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan status anemia (Rahayu, 2018).

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bernung dijelaskan dari 43 ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe tidak patuh, mengalami anemia 29 (70,7%). Sedangkan dari 43 ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe patuh, terdapat 12 (29,3%) yang mengalami anemia. Hasil uji chi square diperoleh nilai  $p=0,001$ , dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Menurut penelitian Bothwell (2015), bahwa pencegahan dan penatalaksanaan anemia dapat dilakukan dengan pemberian suplementasi zat besi selama kehamilan. Hal ini memberikan gambaran kebutuhan zat besi meningkat yang tidak hanya tercukupi dengan pola diet sehingga perlu adanya suplementasi besi selama kehamilan. Kepatuhan minum suplementasi Fe memberi keuntungan bagi ibu hamil, sehingga penambahan zat besi secara teratur sangat perlukan, untuk mencegah hal-hal tidak diinginkan.

Ibu hamil selama kehamilan memiliki kebutuhan kurang lebih 1000 mg besi. Kebutuhan per hari selama kehamilan meningkat dari 0,8 mg per hari dalam trimester pertama naik menjadi 63 mg per hari dalam trimester 3 (Prihananto, 2015).

Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki risiko kejadian anemia lebih rendah dibandingkan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Zat besi tidak hanya dibutuhkan oleh ibu hamil saja tetapi juga untuk janin yang ada di dalam kandungannya (Manuaba, 2015).

Jika pengetahuan ibu hamil baik, maka semakin baik pula informasi khususnya tentang tablet Fe. Hal ini berdampak pada kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe karena ibu hamil dapat mengetahui manfaat tablet Fe (Arisman, 2017).

Pentingnya tablet Fe pada masa kehamilan dapat mencegah anemia defisiensi besi dan dampak buruk yang ditimbulkannya jika terjadi anemia selama masa kehamilan, maka dari itu perlunya peningkatan edukasi, motivasi, dan monitoring kepada ibu hamil dalam meminum tablet Fe selama masa kehamilan. Oleh karena itu tablet Fe harus diminum secara tepat dan teratur, tidak perlu khawatir akan dampaknya. Cara minum, sebaiknya diminum dengan air putih, jangan diminum bersama susu, kopi atau teh, dan sebaiknya diminum di malam hari (Hidayati, 2019).

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Mengonsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2020 maka dapat diambil kesimpulan:

1. Distribusi frekuensi kejadian anemia terdapat populasi penelitian ini yang mengalami anemia adalah sebanyak 1327 orang di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.
2. Distribusi Frekuensi pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil memiliki pengetahuan kurang dan didapatkan ibu hamil minoritas memiliki berpengetahuan baik.
3. Distribusi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi zat besi (Fe) lebih banyak ibu hamil yang patuh mengonsumsi zat besi (Fe) dari pada yang tidak patuh mengonsumsi zat besi (Fe).
4. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
5. Terdapat hubungan bermakna antara kepatuhan mengonsumsi zat besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

## **5.2 Saran**

### **Bagi Ibu Hamil**

Bagi ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya sendiri selain itu harus patuh mengkonsumsi zat besi (Fe), selain itu ibu hamil harus lebih memperhatikan asupan pola makanan dan gaya hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Safrullah., Susetyowati dan Arta Farmawati, 2018. *Karakteristik Sosial Demografi dan Konsumsi Zat Besi Pada Ibu Hamil Berdasarkan Data Studi Diet Total (SDT) Tahun 2014 di Indonesia. Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol 15 No 2: (59-65).*
- Anggraini, Dina Dewi. 2018. *Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) dan Anemia pada Ibu Hamil. Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 7 No 1, May 2018.*
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, s. 2015. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Karya.
- Arisman. 2017. *Gizi Daur Kehidupan.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Awalamaroh Fiqriah Ayu , Leni Sri Rahayu, dan Indah Yuliana. 2018. *Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Berhubungan Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil. Argipa. 2018. Vol. 3, No. 2: 80-90, P-Issn 2502-2938; E-Issn 2579 888x*
- Azizah, Anisatun & Merryana Adriani. *Tingkat Kecukupan Energi Protein Pada Ibu Hamil Trimesrter Pertama Dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis. Media Gizi Indonesia, Vol 12, No 1 Januari –Juni 2017: hlm. 21- 26.*
- Bothwell TH. 2015. *Iron requirements in pregnancy and strategies to meet them.* AmJ Clin Nutr 2000; 72(1 Suppl.): 2264 S
- Chalik, Raimundus & Hidayati. 2019. *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Meminum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar Vol. 10 No 01 2019 .E-Issn : 2622-0148, P-Issn : 2087-0035*
- Depkes RI. 2015. *Evaluasi Program Kesehatan. Bdan Penelitian dan Kesehatan Departemen Kesehatan RI Jakarta: Departemen Kesehatan RI.*
- Depkes RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI: 2015.
- Fitri, Yuni Pradilla. 2015. *Kepatuhan Konsumsi Suplemen Besi Dan Pengaruhnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Tangerang. J. Gizi Pangan, November 2015, 10(3):171-178. ISSN 1978-1059*
- Fitria, Nila Eza. 2018. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia. Jurnal Endurance 3(1) Februari 2018 (1-6)*
- Gibson, R. S. 2005. *Principles of Nutritional Assessment. Second Edition. Oxford University Press Inc, New York.*



- Hariyadi, Didik, Syarifah Farida & Marlenywati. 2015. *Efektivitas Vitamin C Terhadap Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Hamil di Kecamatan Pontianak Timur. Jurnal Vokasi Kesehatan, Vol 1 No 5 September 2015, hlm 146-153.*
- Hernawati, 2013. *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Status Anemia Ibu Hamil di Desa Kota Raja Kecamatan Sikur Kabupaten Lambok Timur. Media Bina Ilmiah, 7 (1), 1-6.*
- Hidayati. 2019. *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Meminum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar City. Jurnal Medika Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar. Vol 10, No 01 2019. e-issn: 2622-0148.*
- Horia, Nur Malahayati, Ngudiantoro. *Pengaruh Pola Konsumsi Zat Besi Terhadap Status Anemia Gizi Besi Ibu Hamil Trimester III di Kabupaten Musi Banyuasin. JKK. Vol 5, No 2, April 2018: 89-95.*
- Kamidah. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Simo Boyolali. Gaster XII (1)*
- Kowel, C. 2016. *Hubungan Anata Penegetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Bara-Baraya. Makassar: Universitas Hasanudin.*
- Kemenkes RI. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Jakarta: Kemenkes RI*
- Kemenkes RI. 2015. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.*
- Liswanti, Yane & Dina Ediana. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Konsumsi Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Terhadap Kadar Hb Di Kelurahan Cilamajang Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada. Volume 16 Nomor 1 Agustus 2016.*
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2015. *Pengantar Kuliah Obstetri. EGC. Jakatra.*
- Martini sri & Dina Oktaviana. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. Akademi Kebidanan An-Nur Purwodadi*
- Mariza, Ana. 2016. *Hubungan Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Holistik, Vol 10, No 1, Januari 2016 : 5-8.*
- Megasari, M. 2015. *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan I. Yogyakarta: Deepublish.*
- Mulyani Sri, Ahmad Syaquy & Martahiyah *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet s Zat Besi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan Universitas Jambi, JMJ, Volume 5, Nomor 2, November 2017, Hal: 151 – 163.*

- Nilai, E.F. 2018. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia. Jurnal Endurance 3(1) Februari 2018 (1-6).*
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Nurfurqoni. F.A. 2017. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di BPM Bidan A, Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi. Jurnal Kebidanan, Vol 3, No 3, Oktober 2017:171-177.*
- Prihananto, 2015. Makalah Pribadi : *Fortifikasi Pangan Sebagai Upaya Penanggulangan Anemi Zat Besi.* <http://rudyc.com>.diakses 18 Maret 2009.
- Proverawati, A. 2013. *Anemia dan Anemia Kehamilan.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Rahayu, Leni Sri. 2018. *Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Berhubungan Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil. ARGIPA, 2018, Vol 3, No 2: 80-90.*
- Rahmadhani, Winda. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Fe dan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2019.*
- Rahmawati, Alfiah, Rr Catur Leny Wulandari. 2019. *Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby.* Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia. *Jurnal Kebidanan Vol 9 No 2 (2019) 148-152*
- Ramadanti, Rachmatia. 2019. *Hubungan Asupan Zat Besi dan Protein Dengan Anemia Difisiensi Besi pada Ibu Hamil di Kota Bandar Lampung. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Bandar Lampung*
- Samudra, Ls, Irianto, Reni Sofiyatin. *Hubungan Pola Konsumsi Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Mataram.*
- Siantarini, Putu Krisna. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Zat Besi Pada Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 6, No 1, April 2018. ISSN: 2303-1298.*
- Siswosuharjo, S. 2010. *Panduan Super Lengkap Hamil Sehat.* Jakarta: Penebar Plus.
- Sjahriani, Tessa, Vera Faridah. 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan. Vol 5, No 2, April 2019.*
- Sulastijah, Siti, Sumarni Dw, Siti Helmyati. *Pengaruh Pendidikan Gizi dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi Melalui Kelas Ibu Hamil. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. Vol 12 No 02 – Oktober 2015 (79-87). ISSN 1693-900X.*

- Wahtini, Sri. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dengan Kejadian Anemia Pada Bayi. Jurnal Health of Studies. Vol 3, No 1, Maret 2019. ISSN 2549-3353.*
- Wariyah, Chatarina. 2016. *Vitamin C Retention and Acceptability of Orange (Citrus nobilis var. microcarpa) Juice During Storage in Refrigerator. Jurnal Agri Sains Vol.1 No.1, Maret 2010 ISSN : 2086-7719*
- Waryana. *Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rahima: 2016.*
- Wiwid Hidayah & Tri Anasari. 2015. *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol. 3. No 2.*
- World Health Organization. *The Global Prevalence Of Anemia In 2012.* Geneva: World Health Organization, 2015.
- Wulandari, Putri dan Tesi Triska, 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. Jurnal Maternity and Neonatal Vol 2 No 5.*
- Wulandini.S, Putri & Tesi Triska 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Ri Karya Wanita Pekanbaru. Jurnal Maternity and Neonatal Vol 2 No 5.*
- Yanti, Dhiny Easter. 2016. *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran. Jurnal Dunia Kesmas, Vol 5. No 3. Juli 2016.*
- Yuni, Natalia Erlina. 2015. *Kelainan Darah. Kotagede Yogyakarta: Nuha Medika.*